

## CITRA TUBUH PEREMPUAN DI MEDIA MASSA

Monique Elizabeth Sukanto  
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

**Abstract.** One of beauty standards that gets so much attention is body shape. Most of mass media presenting actresses and models, who have attractive appearances with slim and tall bodies, persuading women that beauty, success, happiness, and self-esteem can be reached if women have body shape like them. Advertisements about herbal medicine, diet or slimming pills, and beauty clinics are so widespread that women don't seem to have a chance to think wisely and critically about the benefit and safety of the products. The influences of the media to promote an unrealistic body image, that is an ultra-thin body, are so big that many women experiencing body image dissatisfaction. The image of women body as represented through articles, advertisements, and TV programmes in mass media would give a dangerous effect if women don't have critical attitude in internalizing the messages of the media.

**Keywords:** beauty, body image, media, dissatisfaction

**Abstrak.** Salah satu ukuran kecantikan yang banyak mendapatkan perhatian adalah bentuk tubuh. Mayoritas media massa menampilkan artis dan model yang berpenampilan menarik dengan bentuk tubuh yang tinggi dan kurus, yang secara bertubi-tubi mempersuasi kaum perempuan bahwa kecantikan, keberhasilan, kebahagiaan, dan harga diri dapat diraih bila kaum perempuan memiliki bentuk tubuh seperti mereka. Iklan-iklan mengenai jamu, obat pelangsing, serta klinik kecantikan yang bermunculan seolah-olah tidak memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk berpikir panjang dan kritis mengenai manfaat dan keamanan dari produk-produk tersebut. Begitu gencarnya pengaruh media dalam mempromosikan citra tubuh perempuan yang tidak realistis, yaitu bentuk tubuh yang semakin kurus, menyebabkan banyak perempuan mengalami ketidakpuasan terhadap citra tubuh mereka. Citra tubuh perempuan yang digambarkan melalui berbagai artikel, iklan, dan acara di media cetak maupun media elektronik akan memberikan pengaruh yang membahayakan apabila para perempuan tidak mampu bersikap kritis dalam menginternalisasi pesan-pesan dari media tersebut.

**Kata kunci:** kecantikan, citra tubuh, media, ketidakpuasan

Dalam berbagai budaya, tolok ukur yang paling sering digunakan untuk menilai kaum perempuan adalah kecantikan. Padahal, kecantikan itu sendiri merupakan suatu konsep yang relatif karena setiap budaya memiliki standar ideal kecantikan yang berbeda-beda dan standar tersebut dapat berubah seiring dengan waktu.

Salah satu ukuran kecantikan yang banyak mendapatkan perhatian adalah bentuk tubuh. Citra tubuh perempuan yang

ideal bervariasi antar budaya dan antar waktu. Di negara-negara non-Barat, seperti di Afrika, tubuh yang gemuk diinterpretasikan sebagai suatu simbol kematangan seksual, kesuburan, kemakmuran, kekuatan, dan kebijaksanaan (Sheinin, disitat dalam Rice, 1995). Sebaliknya, negara-negara Barat justru mempromosikan kebencian dan ketakutan terhadap kegemukan secara besar-besaran. Sejak usia yang sangat muda, anak-anak telah mengamati bahwa orang-